

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN STRATEGIS KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGEMBANGKAN *EDUPRENEURSHIP* DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN AL-FARUQI KAMPAR**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Inavati Robbani

Nim. 22290620076

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM PEKANBARU**

1445 H/2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Inayati Robbani
Nomor Induk Mahasiswa : 22290620076
Gelara Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Manajemen Stategis Kepala Sekolah dalam
Mengembangkan Edupreneurship di Sekolah Menengah
Kejuruan Al Faruqi Kampar

Tim Penguji:

Dr. Agustiar, M.Ag.
Penguji I/Ketua



Dr. H. Zailani, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris



Dr. Sohiron, M.Pd.
Penguji III



Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
Penguji IV



Tanggal Ujian/Pengesahan

25/01/2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Manajemen Strategis Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan *Edupreneurship* Di Sekolah Menengah Kejuaraan Al-Faruqi Kampar yang ditulis oleh Saudari :**

Nama : Inayati Robbani
NIM : 22290620076
Program Studi : Majemen Pendidikan Islam
Kosentrasi : Manajemen

Untuk diajukan dalam sidang munaqasah tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : Januari 2024
Pembimbing I,

Prof Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197407041998031001

Tanggal : Januari 2024
Pembimbing II,

Dr. Elva Roza, Hum
NIP. 196011231992032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin.S.Ag.M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis Saudara
Inayati Robbani

Kepada Yth,
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Inayati Robbani
NIM : 22290620076
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Strategis Kepala Sekolah dalam
Mengembangkan Edupreneurship di SMK Al Faruqi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru,
Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin. S.Ag. M.Ag
NIP. 197407041998031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Ellya Roza. Hum
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis Saudara
Inayati Robbani

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
di_ Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

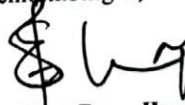
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Inayati Robbani
NIM : 22290620076
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen startegis kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Edupreneurship di SMK Al Faruqi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru,
Pembimbing II,



Dr. Ellya Roza. Hum
NIP.
196011231992032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin.S.Ag.M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis Saudara
Inayati Robbani

Kepada Yth,
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Inayati Robbani
NIM : 22290620076
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Strategis Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Edupreneurship di SMK Al Faruqi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru,
Pembimbing 1,



Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin. S.Ag. M.Ag
NIP. 197407041998031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

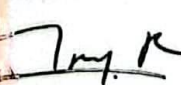
Nama : Inayati
Robbani
NIM : 22290620076
Tempat/Tanggal Lahir : Tembilahan, 11 Januari 1975
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Manajemen strategis kepala sekolah dalam pengembangan edupreneurship di SMK Al Faruqi Kampar”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

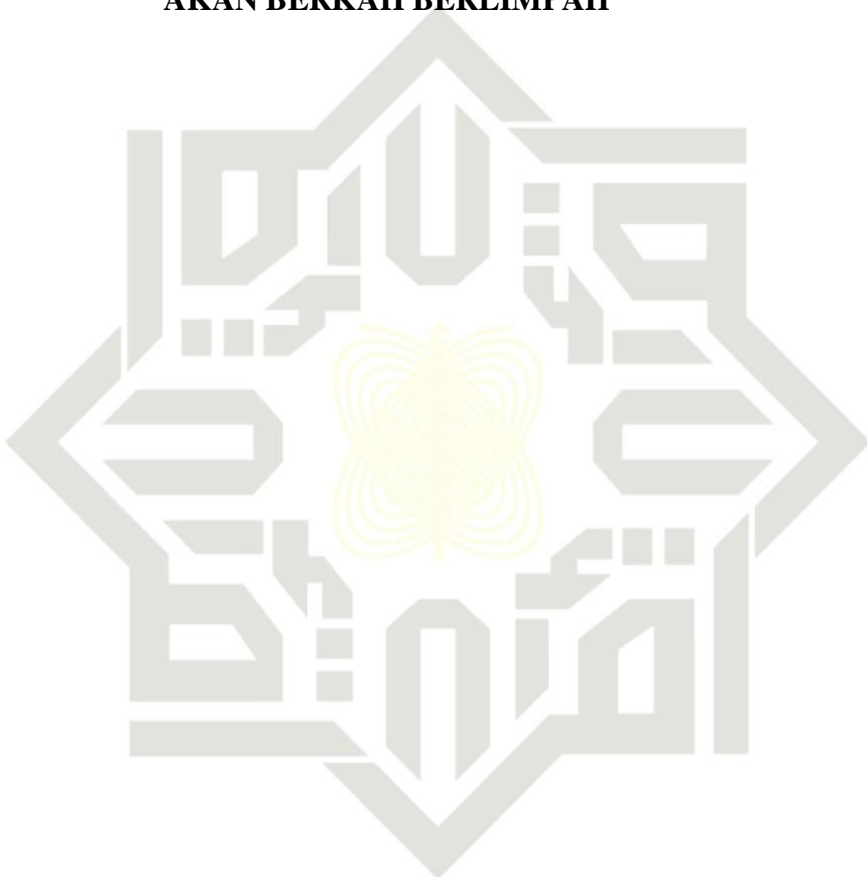
Pekanbaru, 17 januari 2024
Penulis




INAYATI ROBBANI
NIM: 22290620076

MOTTO

**BAHAGIAKAN DAN MULIAKAN ORANG LAIN NISCAYA REZEKIMU
AKAN BERKAH BERLIMPAH**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Manajemen Strategis Kepala Sekolah dalam mengembangkan edupreneurship di SMK Al Faruqi Kampar”**. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan Salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kepada keridhoan Allah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Tesis ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua Ayahanda H. Hasymi Majidi dan Ibunda Hj Faridah Ghazali, dan terimakasih Untuk suami dan anak-anak ku tersayang, yang selalu memberika support serta orang-orang yang memberiku semangat dan selalu mendo'akanku. Terimakasih atas perhatian, pengertian, kasih sayang, serta cinta yang indah, dalam mewarnai hidupku. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar saya atas dorongan dan motivasi secara moril maupun materis sehingga penulis dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan pendidikan magister Manajemen Pendidikan Islam ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta Wakil Rektor I Prof.Dr. Hj. Helmiati,M.Ag, Wakil Rektor II Dr.H.Mas'ud Zein,M.Pd, Wakil Rektor III yaitu Prof,Dr. Edi Erwan,S.Pt,M.Sc, Ph.D.,yang telah memberikan kesempatan Belajar bagi Peneliti untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Suska, Dr. Hj. Zaitun,M.Ag selaku Wakil Direktur Pascasarjana , Beserta Jajaran Staf dan karyawan.
3. Bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag, selaku Penasehat akademis dan juga selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana , Dr.Muhammad Fitriadi, MA selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr.H. M.Syaifuddin.S.Ag.M.Ag selaku Pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktu dan pemikirannya untuk melaksanakan pembuatan tesis ini
5. Ibu Dr. Ellya Roza. Hum .selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
6. Segenap dosen prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan banyak ilmu pengetahuan, pelatihan serta motivasi.

7. Segenap Staf dan karyawan prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan .
8. Kepala SMK AL faruqi Ibu Handika Yeli Puspita M.pd, Wakil Kepala SMK Al Faruqi,, Tenaga Administrasi SMK Al faruqi para Guru dan siswa SMK Al Faruqi yang telah memberika kesedian dan kemudahan untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.
9. Keluarga besar Majelis Guru dan seluruh staff MTs Al Imtiyaz yang telah memberikan support , memotivasi untuk menyelesaikan tesis ini
10. Keluarga Besar Mahasiswa S2 Manajemen Pendidikan Islam Kelas A Angkatan 2022 yang sama –sama berjuang dalam proses perkuliahan sam diakhir, Semoga sehat selalu dan sukses.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 17 Januari 2024

Penulis

Inayati Robbani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PENEGASAN ISTILAH	9
1. Manajemen Strategis.....	9
2. <i>Edupreneurship</i>	11
C. PERMASALAHAN	13
1. Identifikasi Masalah.....	13
2. Batasan masalah.....	13
3. Rumusan Masalah.....	13
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	14
1. Tujuan Penelitian	14
2. Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	15
A. MANAJEMEN STRATEGIS	15
1. Pengertian Manajemen Strategis	15
2. Strategi Program Pengembangan Entrepreneurship	17
B. KEPALA SEKOLAH.....	18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengertian Kepala Sekolah	18
2. Peran dan Tugas Kepala Sekolah	19
3. Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah.....	22
C. EDUPRENEURSHIP	23
1. Pengertian dan Konsep <i>Edupreneurship</i>	23
2. Implementasi <i>Edupreneurship</i>	27
D. MANAJEMEN STRATEGIS KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN <i>EDUPRENEURSHIP</i>	31
1. Strategis Formulation.....	31
2. Strategis Implementation	31
3.Strategis Evaluation	32
E. KERANGKA PIKIR	33
F. PENELITIAN YANG RELEVAN	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. JENIS PENELITIAN	38
B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN	38
1. Waktu Penelitian.....	38
2. Tempat Penelitian.....	39
C. INFORMAN PENELITIAN	39
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	39
1. Observasi	39
2. Wawancara	40
3. Studi dokumentasi (<i>document study</i>)	40
TEKNIK ANALISIS DATA.....	41
1. Reduksi data.....	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model data (<i>Data Display</i>)	41
3. Penarikan kesimpulan.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	43
1. Profil SMK Al Faruqi.....	43
2. Letak Geografis SMK Al Faruqi	44
3. Sejarah Berdirinya SMK Al-Faruqi Kampar	44
4. Visi Misi DAN Tujuan SMK Al-Faruqi	45
5. MOTTO.....	46
6. Data Pendidik dan Tenaga kependidikan SMK Al Faruqi.....	46
7. Jumlah Peserta didik.....	48
8. Rombongan Belajar.....	53
9. Sarana dan Prasarana	53
10. Rencana Strategi.....	55
B. Hasil Penelitian	76
1. Strategis Formulation.....	76
2. Stretegis Implementasi.....	83
3. Strategis Evaluation	91
4. Faktor Pendorong dalam Pengembangan Edupreneurship	91
5. Faktor Penghambat dalam Mengembangkan Edupreneurship terhadap Siswa di SMK Al-Faruqi.....	92
C. PEMBAHASAN	94
1. Stretegis Formulation	94
2. Strategis Implementasi	96
3. Strategis Evaluation.....	98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	115
Lampiran 1. Dokumentasi Visi Misi dan Tujuan SMK Al Faruqi	115
Lampiran 2. Wawancara dengan kepala Sekolah SMK AL Faruqi.....	116
Lampiran 3 Wawancara dengan Rita Febriyani Guci.M.Pd	116
Lampiran 3. Unit Usaha (Bisnis Center) Banaty Al Faruqi	117
Lampiran. 4 Produk kuliner Unit Usaha Tata Boga	118
Lampiran 5 .Unit Usaha Tata Boga	119
Lampiran 6. Kantin SMK AL Faruqi	119
Lampiran 8. Akreditasi dan Piagam Penghargaan.....	122


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstrak
Inayati Robbani: Manajemen Strategis Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan *Edupreneurship* Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Faruqi Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pengembangan edupreneurship di SMK Al-Faruqi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengeksplorasi manajemen strategis kepala sekolah dalam mewujudkan pengembangan konsep *Teacher Factory* dan *Bussnis center*, melalui strategis formulation, strategis, Implementation dan strategis evaluation. Penelitian ini melihat siapa saja pihak yang terlibat, faktor pendorong dan penghambat manajemen pengembangan edupreneurship di SMK AL Faruqi. Metode penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan pihak terkait lainnya. Pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi partisipatif terhadap kegiatan edupreneurship di sekolah. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang strategi, peran pihak terlibat, faktor pendorong, dan penghambat dalam pengembangan edupreneurship. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran kunci dalam merumuskan dan melaksanakan strategi edupreneurship. Strategi tersebut melibatkan perencanaan awal, fokus pada misi sekolah, partisipasi siswa dalam pengembangan ide, dan pemanfaatan media sosial untuk pemasaran. Kegiatan bazar setiap Jumat, pendekatan pembelajaran berbasis praktek, dan keterlibatan alumni juga menjadi bagian integral dari strategi tersebut. Pihak yang terlibat dalam pengembangan edupreneurship, seperti kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, alumni, yayasan, Dudi/Industri, dan masyarakat, memiliki peran unik dalam mendukung program ini. Dukungan ini mencakup aspek finansial, mentorship, serta promosi dan pemasaran produk siswa. Implikasi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi sekolah-sekolah menengah kejuruan dalam merancang dan meningkatkan program edupreneurship mereka.

Kata Kunci: Manajemen, Strategis, Kepala Sekolah, Edupreneurship


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstract

Inayati Rabbani: Strategic Management of School Principals in Developing Edupreneurship at Al-Faruqi Vocational High School Kampar

This research aims to explore the development of edupreneurship at Al-Faruqi Vocational School using a qualitative approach. This research explores the strategic management of school principals, the parties involved, the driving and inhibiting factors, as well as the management process involving the implementation of edupreneurship. This research method involves in-depth interviews with school principals, teachers, students, parents, alumni and other related parties. Data collection was also carried out through participatory observation of edupreneurship activities in schools. The collected data was analyzed qualitatively to gain an in-depth understanding of strategy, the roles of involved parties, driving factors and obstacles in developing edupreneurship. The research results show that school principals have a key role in formulating and implementing edupreneurship strategies. The strategy involves early planning, a focus on the school's mission, student participation in idea development, and the use of social media for marketing. Bazaar activities every Friday, practice-based learning approaches, and alumni involvement are also an integral part of this strategy. Parties involved in developing edupreneurship, such as school principals, teachers, students, parents, alumni, foundations, Dudi/Industry, and the community, have a unique role in supporting this program. This support includes financial aspects, mentorship, as well as promotion and marketing of student products. It is hoped that the implications of the results of this research can provide practical guidance for vocational high schools in designing and improving their edupreneurship programs.

Keywords: Management, Strategic, Principal, Edupreneurship

خلاصة

الإدارة الإستراتيجية لمديري المدارس في تطوير ريادة الأعمال في مدرسة الفاروقي :عنايتي رباني
الثانوية المهنية بيكانبارو

يهدف هذا البحث إلى استكشاف تطور ريادة الأعمال في مدرسة الفاروقي المهنية باستخدام المنهج النوعي. يستكشف هذا البحث الإدارة الإستراتيجية لمديري المدارس، والأطراف المعنية، والعوامل الدافعة والمثبطة، تتضمن طريقة البحث هذه مقابلات. بالإضافة إلى عملية الإدارة التي تنطوي على تنفيذ ريادة الأعمال. متعمقة مع مديري المدارس والمعلمين والطلاب وأولياء الأمور والخريجين والأطراف الأخرى ذات الصلة. وقد تم تحليل البيانات. كما تم جمع البيانات من خلال المراقبة التشاركية لأنشطة ريادة الأعمال في المدارس التي تم جمعها نوعياً للحصول على فهم متعمق للإستراتيجية، وأدوار الأطراف المعنية، والعوامل الدافعة. أظهرت نتائج البحث أن لمديري المدارس دوراً رئيسياً في صياغة وتنفيذ. والعقبات في تطوير ريادة الأعمال تتضمن الإستراتيجية التخطيط المبكر، والتركيز على مهمة المدرسة،. إستراتيجيات ريادة الأعمال تعد أنشطة البازار كل. ومشاركة الطلاب في تطوير الأفكار، واستخدام وسائل التواصل الاجتماعي للتسويق يوم جمعة، وأساليب التعلم القائمة على الممارسة، ومشاركة الخريجين أيضاً جزءاً لا يتجزأ من هذه الأطراف المشاركة في تطوير ريادة الأعمال، مثل مديري المدارس والمعلمين والطلاب. الإستراتيجية الصناعة والمجتمع، لها دور فريد في دعم هذا البرنامج/أولياء الأمور والخريجين والمؤسسات ودودي وباستخدام. ويشمل هذا الدعم الجوانب المالية والإرشاد بالإضافة إلى الترويج لمنتجات الطلاب وتسويقها المنهج النوعي، من المتوقع أن يقدم هذا البحث صورة شاملة ومتعمقة لتطور ريادة الأعمال في مدرسة ومن المأمول أن توفر نتائج هذا البحث إرشادات عملية للمدارس الثانوية المهنية في. الفاروقي المهنية تصميم وتحسين برامج ريادة الأعمال الخاصة بها.

الإدارة، الإستراتيجية، المدير، ريادة الأعمال التعليمية:الكلمات المفتاحية

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam suatu organisasi. Dalam dunia pendidikan sekalipun, kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor utama yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan. Pendidikan digagas untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mengembangkan potensi peserta didik seperti yang telah disebutkan dalam Undang-undang bahwa tujuan dari pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pemerintah juga terus ikut andil dalam mengembangkan pendidikan agar dapat memajukan Negara dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Kepala sekolah mempunyai peran strategis dalam menentukan maju mundurnya lembaga pendidikan. Hal ini mengharuskan kepala sekolah untuk bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan dan mengelola seluruh lingkup sekolah, terutama mengelola staf atau guru, peserta didik dan juga masyarakat. Kemendikbud menyatakan bahwa peningkatan profesionalisme dalam satuan pendidikan merupakan tanggung jawab langsung kepala sekolah¹.

Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi dalam kepemimpinannya agar kreatif, dan inovatif dalam mengelola lembaga pendidikan.

¹ Tim Depag RI, *Standar Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Depag RI, 2004) h. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yakni : 1) Kepribadian, 2) manajerial 3) kewirausahaan 4) supervisi dan 5) kompetensi sosial². Kompetensi yang dimiliki kepala sekolah merupakan kebebasan dalam mengelola lembaga pendidikan³. Dengan adanya dukungan sekolah sebagai institusi pengelolaan pendidikan yang diberikan otonomi secara khusus kepada pemimpin lembaga dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan guna meningkatkan efesiensi, efektivitas, mutu dan pemerataan terhadap pendidikan, maka kompetensi tersebut harus dimiliki dan diimplementasikan oleh kepala sekolah⁴.

Salah satu kompetensi kepala sekolah yaitu kewirausahaan, dengan adanya kompetensi ini kepala sekolah akan memiliki tujuan dan harapan yang dituangkan dalam visi, misi dan tujuan sekolah secara realistis, sesuai dengan kemampuan, kondisi dan situasi sekolah. Kewirausahaan ini bertujuan untuk diajarkan ke peserta didik dalam bentuk *Edupreneurship* sehingga terbentuk peserta didik yang memiliki kemampuan kewirausahaan⁵. Selain itu, Kewirausahaan ini juga bertujuan untuk pengelolaan sumber daya yang akan mendukung finansial sekolah serta berfungsi untuk membudidayakan perilaku wirausaha dikalangan masyarakat sekolah, khususnya peserta didik agar dapat memiliki kepribadian yang mandiri. Sekolah harus melakukan *income generating activites* atau kegiatan yang

² Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah (Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional)* (Jakarta: Kencana, 2017) h. 37

³ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda, 2002) h. 9

⁴ Ahmad Zaini Aziz, "Manajemen Berbasis Sekolah: Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah," *El-Tarbawi* 8, no. 1 (2015): 69–92.

⁵ Ikbal Ikbal, Hendi S Muchtar, and Helmawati Helmawati, "Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Inovasi Bagi Pengembangan Sekolah Di SDIT Al Irsyad, SDIT Al Fitrah Dan SD Bina Talenta," *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 9 (2022): 3632–3642.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mendatangkan penghasilan, sehingga sumber pembiayaan dan keuangan tidak bergantung pada pemerintah semata. Sekolah akan mengelola biaya pendidikan di lembaganya dengan baik tanpa bergantung pada siapaun⁶.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya karakter wirausaha pada generasi muda harus dilakukan secara kreatif, inovatif dan berdaya saing. Pendidikan atau yang biasa disebut *edupreneurship* ini harus ditanamkan sejak masih dibangku sekolah, oleh karena itu implementasi kewirausahaan akan menggiring peserta didik pada kemandirian dan diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri, serta dapat mengurangi angka pengangguran. *Edupreneurship* menjadikan jalan untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa melalui lapangan pekerjaan yang akan berdampak berkurangnya pengangguran dan kemiskinan⁷.

Edupreneurship merupakan pendidikan yang mencetak peserta didik yang kreatif serta inovatif yang bisa menciptakan peluang handal dan berani melangkah menyambut tantangan kehidupan. Kewirausahaan adalah suatu proses yang dinamis untuk meningkatkan kesejahteraan. Dalam pola pikir mengenai kemandirian dan semangat yang komperatif bagian dari kewirausahaan yang diharapkan mampu menjadi nilai lebih dalam pendidikan *Edupreneurship* adalah terobosan perubahan dalam bidang pendidikan untuk tidak sekedar menghasilkan lulusan dalam kualitas yang begitu besar pada tiap periodenya, tetapi dapat menghasilkan lulusan yang baik, berkualitas, bermutu dan memiliki daya saing

⁶ Sayu Ketut Sutrisna Dewi, *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia* (Deepublish, 2017) h. 34

⁷ Tri Kuat, "Penumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Implementasi *Edupreneurship* Di Sekolah Menengah Kejuruan" (2017) h. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang tinggi untuk memberikan kontribusi positif serta bermanfaat untuk banyak orang. *Edupreneurship* lebih banyak berorientasi pada profit yang banyak memberikan keuntungan secara finansial. Dalam *edupreneurship* memiliki konsep yang ditekankan pada usaha kreatif dan inovatif yang dilakukan sekolah agar mendapatkan income⁸.

Pengembangan *edupreneurship* merupakan sebuah gagasan menyeluruh tentang bagaimana menyiapkan lulusan yang kompeten serta berjiwa wirausaha. Langkah awal pengembangan *edupreneurship* adalah menyiapkan guru yang mampu membimbing siswa agar mereka memiliki jiwa entrepreneur. Dunia bisnis, wirausaha dan pendidikan memiliki jaringan koneksi dan titik temu melalui edupreneur. Edupreneur atau *educational entrepreneur* berasal dari dua kata yaitu education bermakna pendidikan dan entrepreneur bermakna pengusaha atau wirausahawan. Ada juga yang menyamakan istilah edupreneur dengan istilah *teacherpreneur*⁹.

Kepala sekolah menjadi edupreneurs adalah seseorang yang mampu mengatur dan mengelola sebuah lembaga sekolah dengan penuh inisiatif, berani berinovasi, dan tidak takut untuk mengambil resiko yang akan dihadapi di kemudian harinya. *Edupreneurship* digerakkan oleh kepala sekolah sebagai manager di sekolah. Dan kepala sekolah diharapkan mempunyai jiwa *edupreneurship* dan sifat kepemimpinan yang demokratis. Ada beberapa perilaku kepala sekolah agar menjadi kepala sekolah yang edupreneurs yakni: Bertindak

⁸ Hermanto Halil, "Pengembangan Edupreneurship Di Pesantren," *Halimi: Journal of Education* 2, no. 1 (2021): 1–18.

⁹ Billy Hari Pamungkas et al., "Edupreneurship-Based Community Empowerment through Cucumber Food Creations," *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah* 11, no. 1 (2022): 1–7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai agen perubahan, jiwa pemimpin yang tanpa pamrih, membawa budaya baru yang diharapkan dengan penuh keyakinan, mampu mengambil resiko dan berani bertanggung jawab, selalu belajar untuk menjadi lebih baik, dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dan apabila sumber daya itu langka pemimpin berani untuk berinvestasi¹⁰.

Pendidikan kejuruan seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memainkan peran yang penting dalam mempersiapkan siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan dunia kerja. Pendidikan kejuruan memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap terjun langsung ke industri atau memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memulai bisnis sendiri. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, kewirausahaan atau *edupreneurship* menjadi hal yang sangat penting dalam menghadapi perubahan dan tantangan dalam dunia kerja. Pengembangan *edupreneurship* diharapkan dapat memberikan siswa dengan pemahaman yang mendalam tentang dunia bisnis dan membekali mereka dengan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan sukses atau profesional yang inovatif.

Salah satu SMK yang cukup sukses dalam menerapkan pendidikan terkait pengembangan *edupreneurship* adalah SMK Al-Faruqi Kampar Riau. Peran kepala sekolah dalam mengembangkan *edupreneurship* di SMK Al-Faruqi sangat patut diapresiasi. Alasannya adalah di SMK Al-Faruqi, para siswa dan siswi tidak melakukan magang ke tempat-tempat di luar sekolahan mereka sebagaimana yang lazim dilakukan oleh SMK lain pada umumnya. Alasan peneliti menyatakan

¹⁰ Inayatul Ulya, *Teacherpreneur Meniti Jalan Sukses Menjadi Guru Dan Entrepreneur* (Cv. Putra Surya Santosa, 2023). h. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahwa SMK Al-Faruqi adalah SMK satu satunya di Pekanbaru yang memiliki kegiatan magang di lingkungan sekolah dengan jumlah yang masif adalah karena sejauh yang peneliti ketahui, setelah melakukan wawancara ke guru-guru di SMK lain seperti SMK 4 Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru dan SMK PGRI Pekanbaru Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, jawaban dari guru-guru tersebut adalah bahwa di SMK mereka, sebenarnya juga memiliki bisnis yang beroperasi di lingkungan sekolah mereka sebagai tempat magang siswa-siswi SMK tersebut. Hanya saja, jumlahnya sangat sedikit. Misalnya di SMK 4, mereka hanya memiliki dua bisnis sebagai tempat magang di lingkungan sekolah mereka. Selebihnya, mereka harus lakukan di luar lingkungan sekolah. Apa yang dilakukan oleh SMK 4 dan SMK PGRI ini tentu adalah sesuatu yang wajar dan normal. Namun, berbeda dengan SMK Al-Faruqi, jumlah bisnis yang beroperasi di lingkungan sekolah SMK Al-Faruqi sebagai bisnis yang dioprasikan oleh siswa dan siswi sekaligus sebagai tempat magang mereka memiliki jumlah yang sangat banyak dan masif. Karenanya, sangat beralasan bahwa SMK Al-Faruqi itu berbeda dan patut dijadikan contoh oleh SMK lainnya dalam rangka pembelajaran *edupreneurship*. Oleh sebab itu, peneliti memilih SMK Al-Faruqi.

Di SMK Al-Faruqi, para siswa dan siswi sudah disiapkan tempat dan fasilitas lengkap untuk magang di lingkungan sekolah mereka sendiri. Karenanya kegiatan magang tidak lagi menjadi kegiatan yang jarang dilakukan, justru di sini kegiatan magang malah menjadi kegiatan harian sehingga seluruh teori *edupreneurship* bisa langsung dipraktikkan oleh para siswa siswi mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan wirausaha dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemampuan berpikir inovatif pada siswa, sehingga mereka dapat mengidentifikasi peluang, menghadapi tantangan, dan menciptakan nilai tambah dalam karir mereka¹¹. Dalam konteks SMK Al-Faruqi, kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakan kebijakan sekolah, tetapi juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk budaya dan iklim pendidikan yang mendorong siswa untuk menjadi wirausahawan dan inovator. Kepala sekolah yang memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya *edupreneurship* dan memiliki keterampilan manajemen strategis yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan *edupreneurship* siswa¹².

Keunikan SMK Al-Faruqi yang peneliti tuliskan di atas menjadi alasan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti di SMK Al-Faruqi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengkajian lebih jauh terkait bagaimana manajemen strategis kepala sekolah SMK Al-Faruqi dalam mengembangkan *edupreneurship* mereka. Se jauh yang peneliti ketahui, meskipun ada beberapa penelitian terdahulu yang mirip dengan penelitian peneliti terkait dengan peran kepala sekolah dalam mengembangkan kewirausahaan di SMK seperti penelitian yang dilakukan oleh Harmali tahun 2020 dan Mei Nurcahyani tahun 2022, namun penelitian mereka hanya membahas tentang *entrepreneurship*, dan tidak secara khusus membahas *edupreneurship*, padahal dua kata itu adalah berbeda. Di penelitian ini, peneliti membahas *edupreneurship* bukan *entrepreneurship*. Kerenanya penelitian peneliti

¹¹ Asrul Faruq and M Sofyan Alnashr, "Implementasi Strategi Pembelajaran Edupreneurship Berbasis Multiple Intelligences," *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 6, no. 2 (2017): 195–210.

¹² Arifin Alfin, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Di SD Negeri 1 Margoyoso Tanggamus" (UIN Raden Intan Lampung, 2021). h. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda dengan penelitian terdahulu. Selain itu, lokasi yang peneliti pilih (SMK Al-Faruqi) memiliki keunikan dalam hal kegiatan magang di lingkungan sekolah yang mana kegiatan ini tidak ditemukan di SMK lain. Keunikan SMK Al-Faruqi ini juga menjadi menjadikan penelitian peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian baru dan belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kebaruan terkait bagaimana peran kepala sekolah dan strategi yang mereka terapkan dalam mengembangkan *edupreneurship* terhadap siswa di SMK Al-Faruqi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat mempengaruhi pengembangan *edupreneurship* siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi praktik terbaik dalam manajemen strategis kepala sekolah yang berkontribusi pada pengembangan *edupreneurship* siswa di SMK Al-Faruqi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan strategi pendidikan di SMK Al-Faruqi dan juga memberikan wawasan bagi kepala sekolah di sekolah-sekolah lain dalam mempromosikan *edupreneurship* di lingkungan pendidikan kejuruan.

Dengan memahami peran penting kepala sekolah dan strategi yang efektif dalam mengembangkan *edupreneurship* siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran bagi pengambil kebijakan pendidikan dan para praktisi di bidang pendidikan kejuruan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. PENEGASAN ISTILAH

Agar tidak ditemukan kesamaran dalam memahami maksud penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan pengertian judul, sebagai berikut:

A. Manajemen Strategis

Manajemen strategis adalah sebuah perencanaan berskala besar yang berorientasi untuk mencapai masa depan yang jauh, dan didefinisikan sebagai keputusan pemimpin tertinggi yang fundamental dan pokok. Perencanaan tersebut memungkinkan organisasi untuk berinteraksi secara efektif, dalam upaya untuk menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan/atau jasa serta layanan) kualitas, optimasi diarahkan pada pencapaian tujuan strategis dan sasaran organisasi¹³.

Menurut Ramayanti, pengertian manajemen strategi adalah sebuah proses yang dilakukan oleh manajer dan pegawai untuk merumuskan dan melaksanakan strategi dalam penyediaan customer value terbaik untuk mewujudkan visi organisasi¹⁴. Menurut Bambang Haryadi, pengertian manajemen strategi adalah sebuah proses yang disusun secara sistematis oleh manajemen untuk merumuskan strategi, mengimplementasikan strategi, dan melakukan evaluasi terhadap strategi yang dijalankan. Semua rangkaian kegiatan tersebut bertujuan untuk mewujudkan

¹³ Nur Jamaludin et al., "Manajemen Strategi," *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 2, no. 3 (2023).

¹⁴ Adji Sepuro, "Manajemen Strategi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Bagi Masyarakat Menengah Kebawah Dalam Rangka Menangkal Paham Radikalisme Dan Terorisme Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Ekbis* 20, no. 2 (2019): 1261–1272.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visi dan misi sebuah organisasi¹⁵.

Menurut Thomas L. Wheelen, manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang manajerial¹⁶. Menurut J. David Hunger, “*Strategic Management is that a set of managerial decisions and actions that determines the long-run performance of a corporation*”, dan jika diterjemahkan secara bebas maka Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang manajerial¹⁷.

Dari lima pendapat para ahli di atas, maka penulis merangkum pengertian dari manajemen strategis. Manajemen Strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut. Manajemen strategis mengacu pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan strategis dalam suatu organisasi. Ini melibatkan identifikasi tujuan jangka panjang organisasi, pengembangan rencana strategis, alokasi sumber daya, dan pemantauan hasil untuk memastikan pencapaian tujuan tersebut. Manajemen strategis mencakup aktivitas seperti analisis lingkungan, penetapan sasaran, pemilihan strategi, pengembangan rencana aksi, dan evaluasi kinerja.

¹⁵ putri Noor Ramayanti, “Manajemen Strategi Sebagai Pengembangan Pariwisata Pada Objek Wisata Ciung Wanara, Ciamis Jawa Barat,” *Jurnal Penelitian Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 37–44.

¹⁶ Villatus Sholikhah, “Manajemen Strategi Ekonomi Agribisnis Dalam Konteks Ilmu Ekonomi Mikro,” *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2021): 113–129.

¹⁷ a J I Dewantoro, Titi Stiawati, and Kandung Sapto Nugroho, “Implementasi Strategi Dinas Sosial Dalam Menangani Pengemis Di Kota Tangerang” (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. *Edupreneurship*

Menurut Thriska Afifandasari, *Edupreneurship* adalah sekolah-sekolah yang selalu melakukan inovasi yang bermakna secara sistemik, perubahan transformasional, tanpa memperhatikan sumber daya yang ada, kapasitas saat ini atau tekanan nasional dalam rangka menciptakan kesempatan pendidikan baru dan keunggulan. Dua pengertian tersebut mengandung makna yang berbeda. Dalam pengertian pertama, *edupreneurship* lebih banyak berorientasi pada profit yang banyak memberi keuntungan finansial. Definisi kedua lebih umum yaitu semua usaha kreatif dan inovatif sekolah yang berorientasi pada keunggulan¹⁸.

Menurut Oxford, konsep *edupreneurship* ditekankan pada usaha kreatif atau inovatif yang dilakukan oleh sekolah untuk memperoleh prestasi sekolah dan menambah income. Prestasi sekolah mungkin tidak langsung membuahkan keuntungan finansial tetapi sekolah yang berprestasi memiliki lebih banyak kesempatan untuk mendapat penghargaan, bantuan, dan input siswa yang lebih baik. Dengan modal prestasi ini, sekolah sedikit demi sedikit akan mengalami kemajuan sampai menjadi sekolah unggul. Dalam konteks ini, unggul tidak memberi dampak finansial secara langsung tetapi merintis masa depan yang lebih sukses¹⁹.

Adapun edupreneur adalah pendidik yang melaksanakan pengajaran

¹⁸ Thriska Afifandasari and Subiyantoro Subiyantoro, "Pengembangan Jiwa Edupreneurship Melalui Kepemimpinan Yang Demokratis Di Lembaga Pendidikan," *Jurnal Eduscience* 9, no. 1 (2022): 279–287.

¹⁹ Wiriadi Sutrisno and Suwiryoko Cokro, "Analisis Pengaruh Edupreneurship Dan Mentoring Terhadap Peningkatan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi," *Research and Development Journal of Education* 5, no. 1 (2018): 114–124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan membiayai sekolah mereka sendiri. Beberapa guru telah meninggalkan sistem pendidikan yang mapan karena beberapa alasan, yaitu karena telah menemukan spesialisasi dan hasrat dalam pendidikan. Beberapa guru tersebut melayani kelompok, individu, dan bahkan komunitas yang bebas, terbuka, besar. Mereka mempersonalisasi pengalaman belajar untuk para siswa, mencari nafkah, dan membayarnya ke depan dengan membantu orang lain. Banyak edupreneur bekerja secara online, di mana mereka bisa membangun jaringan siswa dan guru. Mereka dapat memilih untuk melakukan pekerjaan sukarela, membuat perbedaan, mempublikasikan karya inspiratif di situs web mereka dan tetap mendapatkan kehidupan yang sehat²⁰.

Dari pengertian-pengertian *Edupreneurship* di atas, penulis merangkum bahwa edupreneurship adalah Ini merujuk pada pendekatan dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan wirausaha, inovasi, dan kreativitas siswa. *Edupreneurship* melibatkan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kemampuan mengidentifikasi peluang, dan kemampuan mengambil risiko yang terkait dengan dunia bisnis. Tujuan dari *edupreneurship* adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses dalam dunia kerja yang kompetitif dan berubah dengan cepat.

²⁰ Iswan Iswan and Dirgantara Wicaksono, "Teacherpreneurship Dalam Merdeka Belajar" (Pt Rajagrafindo Persada, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. PERMASALAHAN

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka persoalan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Manajemen strategis kepala sekolah dalam mengembangkan *edupreneurship* terhadap siswa di SMK Al-Faruqi
- b. Pihak yang terlibat dalam mengembangkan *edupreneurship* terhadap siswa di SMK Al-Faruqi
- c. Faktor yang pendorong dalam mengembangkan *edupreneurship* terhadap siswa di SMK Al-Faruqi
- d. Faktor penghambat dalam mengembangkan *edupreneurship* terhadap siswa di SMK Al-Faruqi
- e. Proses manajemen dalam mengembangkan *edupreneurship* terhadap siswa di SMK Al-Faruqi

2. Batasan masalah

Berdasarkan idenfikasi masalah, maka penelitian ini akan difokuskan pada manajemen mengembangkan *edupreneurship* terhadap siswa di SMK Al-Faruqi, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah masalah di atas, maka permasalahan yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana manajemen strategis kepala sekolah dalam mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

edupreneurship terhadap siswa di SMK Al-Faruqi?

- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen strategis kepala sekolah dalam mengembangkan *edupreneurship* terhadap siswa di SMK Al-Faruqi?

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bentuk manajemen strategis kepala sekolah dalam mengembangkan *edupreneurship* terhadap siswa di SMK Al-Faruqi.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen Strategis kepala sekolah dalam mengembangkan *edupreneurship* terhadap siswa di SMK Al-Faruqi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai wawasan pengetahuan baik secara teoritis ataupun praktis, terkait manajemen Strategis kepala sekolah dalam mengembangkan *edupreneurship* terhadap siswa di SMK Al-Faruqi
- b. Sebagai kontribusi terhadap perkembangan Pendidikan Islam, khususnya dalam mengembangkan *edupreneurship* terhadap siswa di SMK Al-Faruqi
- c. Menjadi bahan persyaratan bagi penulis untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di prodi Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. MANAJEMEN STRATEGIS

1. Pengertian Manajemen Strategis

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi (seperti manusia, keuangan, waktu, dan material) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen melibatkan pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, pengawasan, dan koordinasi aktivitas dalam organisasi guna mencapai efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan yang diinginkan²¹.

Menurut Alfred Chandler strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang suatu perusahaan atau organisasi dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu strategis adalah keunggulan bersaing guna mengubah kekuatan perusahaan atau organisasi sehingga menjadi sebanding atau melebihi kekuatan pesaing dengan cara yang paling efisien. Strategi kepemimpinan adalah tuntutan bagi pemimpin agar profesional dalam mengawasi stafnya, mengelola lembaganya, dan mampu berpikir visioner dalam bekerja.²²

Strategi merupakan rencana yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan. Schendel dan Charles

²¹ Yulmawati Yulmawati, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 03 Sungayang," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 1, no. 2 (2016): 109–121.

²² Senja Nilasari, "Manajemen Strategi Itu Gampang," (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014) h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hofer Higgins menjelaskan adanya empat tingkatan strategi, yaitu: *enterprise strategy, corporate strategy, business strategy, functional strategy*²³.

Strategi merupakan kunci kesuksesan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan. Strategi merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuannya. Strategi pada hakikatnya adalah tindakan tentang apa yang seharusnya dilakukan, bukan tindakan tentang apa yang dilakukan, apa yang seharusnya dicapai, dan bukan apa yang dicapai²⁴.

Manajemen strategis adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan tindakan-tindakan strategis yang diambil oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Ini melibatkan identifikasi dan analisis lingkungan eksternal dan internal organisasi, pengembangan strategi yang tepat, alokasi sumber daya yang efektif, serta pengawasan dan evaluasi implementasi strategi tersebut²⁵.

Manajemen strategis berfokus pada pemilihan tujuan dan sasaran jangka panjang, serta pengembangan rencana aksi yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini melibatkan pengambilan keputusan yang cermat tentang alokasi sumber daya, pengembangan keunggulan kompetitif, identifikasi peluang pasar, pengelolaan risiko, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan²⁶.

Tujuan utama dari manajemen strategis adalah menciptakan

²³ Mulyasana Dedi, "Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing," *Bandung. Rosdakarya* (2012): 217–220.

²⁴ Yulmawati, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 03 Sungayang."

²⁵ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, 1st ed. (Jakarta: PT. Indeks, 2004) h. 37

²⁶ *Ibid.*, h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keunggulan kompetitif bagi organisasi melalui pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pasar, penggunaan sumber daya yang efektif, inovasi, dan pengembangan kelebihan yang membedakan organisasi dari pesaingnya. Dalam praktiknya, manajemen strategis melibatkan proses perumusan strategi, implementasi strategi, dan pengawasan serta evaluasi untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan. Dengan adanya manajemen strategis yang baik, sebuah organisasi dapat mengantisipasi perubahan lingkungan, beradaptasi dengan cepat, memanfaatkan peluang baru, dan menghadapi tantangan yang dihadapi. Manajemen strategis juga membantu organisasi dalam mengintegrasikan berbagai fungsi dan departemen yang ada di dalamnya untuk mencapai keselarasan dalam mencapai tujuan strategis yang ditetapkan²⁷.

2. Strategi Program Pengembangan Entrepreneurship

Strategi menurut Anwar Arifin adalah keseluruhan kepuasan kondisional tentang tindakan yang dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi yang baik akan memberikan gambaran dan model kebijakan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan sekolah²⁸. Menurut Winardi strategi wirausaha sekolah yang harus dilakukan oleh kepala sekolah yaitu²⁹:

- a. Seorang wirausahawan harus berupaya untuk mendahului pesaingnya sejak awal dalam bentuk usaha baru.
- b. seorang wirausahawan harus bisa meniru pihak lain secara kreatif.

²⁷ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT. Indeks, 2005) h. 27

²⁸ Arifin Anwar, *Strategi Komunikasi* (Bandung: Armico, 1984) h. 59

²⁹ Winarji, *Nntrepreneur Dan Entrepreneurship* (Jakarta: Pernada Media, 2005) h. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Wasi strategi entrepreneur yang dilakukan kepala sekolah adalah³⁰:

- a. Mengelola waktu
- b. Menerapkan sistem prioritas
- c. Mengelola uang
- d. Kecerdasan emosi entrepreneur
- e. Kecerdasan spiritual entrepreneur

Strategi sebagai perumusan dari visi dan misi sebuah organisasi pendidikan. Strategi dapat menggambarkan keberhasilan lembaga pendidikan, karena dengan adanya strategi kepala sekolah dapat menentukan langkah utama yang akan dilaksanakan untuk melaksanakan program kewirausahaan.

B. KEPALA SEKOLAH

1. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah tempat menyelenggarakan proses pendidikan³¹. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima

³⁰ Wasi Darmolono, *Winning Mindsset Potret Otak Entrepreneur Sejati, Berpikir Cemerlang Disaat Terbelit Hutang Merintis Bisnis Disaat Kritis* (Yogyakarta: Nuha Offest, 2009) h. 51

³¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005) h. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran³². Kepala sekolah merupakan pimpinan tunggal di sekolah yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah³³. Kepala sekolah dituntut mampu memimpin dan juga mengorganisir pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah.

2. Peran dan Tugas Kepala Sekolah

Fungsi kepala sekolah merupakan salah satu unsur peran dan tanggung jawab kepala sekolah untuk menjalankan kegiatan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk terus berkembang. Agar peningkatan mutu pendidikan dapat berjalan dengan baik karena penciptaan suasana kerja yang menyenangkan, aman dan kondusif. Menurut Rohmat kepala sekolah mempunyai tugas pokok yaitu mengembangkan sekolahnya secara terus menerus sesuai dengan perkembangan dan tantangan jaman³⁴. Kepala sekolah sebagai pemimpin resmi harus mampu menggunakan proses demokrasi dalam pengambilan kebijakan. Dalam perspektif kebijakan Pendidikan Nasional 2006, tugas dan peran kepala sekolah dibagi menjadi tujuh pokok yaitu : pendidik (educator), manajer, administrator, supervisor, leader (pemimpin), inovator, serta motivator³⁵. Lebih lengkapnya, dapat dilihat pada urutan berikut:

a. Kepala Sekolah sebagai pendidik

³² *Ibid.*, h. 87

³³ Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 181

³⁴ Rohmat, *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Cipta Media Aksara, 2012) h. 105

³⁵ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Rosda Karya, 2004) h. 97-98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah sebagai pendidik memiliki tugas pokok dan fungsi dalam melaksanakan kegiatan pembinaan kepada (guru, staf, dan siswa), melakukan penyusunan pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembelajaran bagi semua masyarakat sekolah.

b. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Kepala sekolah memiliki peran sebagai manajer, sehingga harus melakukan pengelolaan terhadap kegiatan manajemen agar sumber daya yang ada di dalamnya dapat didayagunakan secara efektif dan efisien.

c. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator merupakan tugas untuk melaksanakan penyusunan pada semua sumber daya yang terdapat di sekolah, baik dari pendidik/non pendidik dan siswa, sarana dan prasarana, serta sumber daya pembelajarannya sehingga seluruh program dan administrasi sekolah dapat berjalan dengan lancar.

d. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Kepala sekolah harus bisa membina, mengarahkan, membantu guru-guru dalam mengatasi masalah yang dihadapi pada proses pembelajaran. Kemendiknas menegaskan bahwa tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah menyusun program supervisi, melaksanakan program supervisi, memanfaatkan hasil supervisi yang meliputi pemanfaatan hasil supervisi untuk peningkatan/pembinaan kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru/staf dan pemanfaatan hasil supervisi untuk pengembangan sekolah³⁶.

e. Kepala Sekolah sebagai Leader

Kepala sekolah sebagai leader/pemimpin harus mampu menyusun dan menerapkan visi misi sekolah, menggerakkan bawahannya agar bersedia melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan komitmen yang tinggi, mengambil keputusan terhadap setiap langkah dalam kegiatan dan kendala yang dihadapi sekolah.

f. Kepala Sekolah sebagai Inovator

Kepala sekolah sebagai inovator yakni mampu mengikuti perubahan yang terdapat di sekolah guna mengembangkan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran inovatif.

g. Kepala Sekolah sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator bertugas memberikan dorongan dan dukungan kepada semua bawahannya agar mampu bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah sebagai motivator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam

³⁶ Marlina Siregar et al., "Pengaruh Perilaku Inovatif Terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kabupaten Labuhan Batu," *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika* 4, no. 2 (2020): 119–125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

3. Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah

Kopetensi merupakan suatu tugas yang memadai atas kepemilikan pengetahuan, skill dan kemampuan yang dituntut dalam jabatan seseorang³⁷. Kepala sekolah dengan sikap kewirausahaan yang kuat dan berani akan melakukan perubahan yang inovatif di lembaganya, perubahan ini termasuk hal yang menyangkut dengan pembelajaran peserta didik dan juga guru³⁸.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasioanal No. 16 Tahun 2007, terdapat 5 kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah/madrasah yaitu kmpetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Standar kompetensi kepala sekolah dalam Permen No. 16 Tahun 2007, tanggal 17 juli 2007 Kompetensi kewirausahaan mencakup: 1) menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah, 2) bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah, 3) memiliki motivasi yang kuat untuk sukses melaksanakan tugas pokok sebagai pemimpin sekolah, 4) pantang menyerah, 5) memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan sekolah³⁹. Kepala sekolah harus memiliki kompetensi kewirausahaan dalam melakukan tugasnya, kepala sekolah harus kreatif dan inovatif serta bekerja keras karena bermanfaat bagi kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan untuk mencapai keberhasilan pendidikan dengan melaksanakan tugas dan

³⁷ Louise Moqvist, *The Comptency Dimension Of Leadership* (linkoping University, 2003) h. 15

³⁸ Daryanto, *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran* (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011) h. 33

³⁹ Mohbir Umasugi, "Analisis Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Dalam Rangka Menjamin Standarisasi Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru Di Kabupaten Kepulauan Sula," *Reformasi* 4, no. 1 (2014).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsinya sebagai orang pertama yang memiliki tanggung jawab⁴⁰.

C. EDUPRENEURSHIP

1. Pengertian dan Konsep *Edupreneurship*

Konsep *edupreneurship* memungkinkan lembaga pendidikan di banyak negara berubah menjadi edupreneur (Pengusaha Edukasi atau Pengusaha Pendidikan), mengacu pada prinsip-prinsip perusahaan yang "mengembangkan produk dan layanan inovatif untuk mengisi peluang yang belum disentuh oleh sekolah yang dikelola pemerintah"⁴¹. Istilah *Edupreneurship* terdiri dari dua kata, yakni Education yang berarti pendidikan dan entrepreneurship yang bermakna kewirausahaan atau kewiraswastaan. Selain dari itu entrepreneurship juga berasal dari bahasa Perancis, *entreprendre* yang berarti wirausaha/kewirausahaan yang juga diartikan sebagai *entreprise* yang berarti menyambut tantangan⁴². Dengan demikian bahwa *edupreneurship* adalah pendidikan yang mencetak peserta didik yang kreatif, inovatif, pencipta peluang yang handal, dan pemberani melangkah menyambut tantangan kehidupan.

Dari beberapa definisi di atas, terkandung dua pengertian yang mengandung makna berbeda. Dalam pengertian pertama, *edupreneurship* lebih banyak berorientasi pada profit yang banyak memberi keuntungan finansial. Definisi kedua lebih umum yaitu semua usaha kreatif dan inovatif sekolah yang berorientasi pada keunggulan. Konsep *edupreneurship* dalam kajian ini

⁴⁰ Badan Standar Nasional Pendidikan, "Permendiknas No. 13 Tahun 2017 Tentang Standar Kepala Sekolah," *Madrasah, Jakarta* (2017).

⁴¹ Sutrisno and Cokro, "Analisis Pengaruh Edupreneurship Dan Mentoring Terhadap Peningkatan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi."

⁴² Aisyah Amalia Putri, "Nilai-Nilai Edupreneurship Pada Fun Learning Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam," *Jurnal Eduscience* 9, no. 2 (2022): 418–427.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditekankan pada usaha kreatif atau inovatif yang dilakukan oleh sekolah untuk memperoleh prestasi dan menambah *income*⁴³. Dengan modal prestasi ini, sekolah sedikit demi sedikit akan mengalami kemajuan sampai menjadi sekolah unggul. Dalam konteks ini, unggul tidak dimaknai sebagai evaluasi yang memberi dampak finansial secara langsung tetapi merintis masa depan yang lebih sukses⁴⁴. Setelah menjadi sekolah unggul, peluang dan kesempatan untuk mencari tambahan *income* semakin mudah didapatkan. Banyak lembaga pendidikan unggul yang ada saat ini cenderung menarik biaya pendidikan yang mahal dari peserta didiknya. *Edupreneurship* ingin menempatkan konsep-konsep dan sikap kewirausahaan dalam dunia pendidikan, bukan bertujuan menjadikan mahasiswa sebagai pengusaha, namun lebih pada pembentukan karakter *edupreneur* dalam bidang pendidikan⁴⁵. *Edupreneurship* adalah program pelatihan bagaimana mengenalkan konsep-konsep *entrepreneurship* yang dilengkapi dengan berbagai contoh aplikasinya melalui proses pendidikan menggunakan berbagai strategi bisnis, bergantung pada sifat produk dan segmen pasar yang telah mereka pilih untuk dilayani⁴⁶.

Edupreneurship merupakan bagian dari *entrepreneurship* yang unik di bidang pendidikan. *Entrepreneurship* adalah usaha kreatif atau inovatif dengan melihat atau menciptakan peluang dan merealisasikannya menjadi sesuatu yang

⁴³ Kuat, "Penumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Implementasi *Edupreneurship* Di Sekolah Menengah Kejuruan."

⁴⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Efektif Marketing Sekolah: Strategi Menerapkan Jiwa Kompetisi Dan Sportivitas Untuk Melahirkan Sekolah Unggulan* (Diva Press, 2015).

⁴⁵ Zakaria Zakaria, Ganefri Ganefri, and Asmar Yulastri, "Pengembangan Jiwa *Edupreneurship* Siswa Melalui Kepemimpinan Yang Demokratis Di Sekolah," *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2022): 944–955.

⁴⁶ Siti Sri Istiqamah, "Penerapan Manajemen Pendidikan Islam Berbasis *Entrepreneurship* Dalam Mengembangkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Babussalam Gondang Lombok Utara" (UIN Mataram, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki nilai tambah (ekonomi, sosial, dll). Entrepreneurship di bidang sosial disebut sosiopreneurship, di bidang edukasi disebut *edupreneurship*, di internal perusahaan disebut interpreneurship, di bidang bisnis teknologi disebut teknopreneurship⁴⁷.

Lebih jauh Oxford Project menjelaskan bahwa *edupreneurship* adalah sekolah-sekolah yang selalu melakukan inovasi yang bermakna secara sistemik, perubahan transformasional, tanpa memperhatikan sumber daya yang ada, kapasitas saat ini atau tekanan nasional dalam rangka menciptakan kesempatan pendidikan baru dan keunggulan. Dua pengertian tersebut mengandung makna yang berbeda. Dalam pengertian pertama, *edupreneurship* lebih banyak berorientasi pada profit yang banyak memberi keuntungan finansial. Definisi kedua lebih umum yaitu semua usaha kreatif dan inovatif sekolah yang berorientasi pada keunggulan⁴⁸.

Konsep *edupreneurship* dalam penelitian ini ditekankan pada usaha kreatif atau inovatif yang dilakukan oleh sekolah untuk memperoleh prestasi sekolah dan menambah income (pemasukan). Prestasi sekolah mungkin tidak langsung membuahkan keuntungan finansial tetapi sekolah yang berprestasi memiliki lebih banyak kesempatan untuk mendapat penghargaan, bantuan, dan input siswa yang lebih baik. Dengan modal prestasi ini, sekolah sedikit demi sedikit akan

⁴⁷ Ali Antoni Sidik, "Fenomena Edupreneurship Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Konsentrasi Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta." (2022).

⁴⁸ A Smallwood et al., "Cerebral Subcortical Small Vessel Disease and Its Relation to Cognition in Elderly Subjects: A Pathological Study in the Oxford Project to Investigate Memory and Ageing (OPTIMA) Cohort," *Neuropathology and applied neurobiology* 38, no. 4 (2012): 337–343.

mengalami kemajuan sampai menjadi sekolah unggul⁴⁹.

Dalam konteks ini, unggul tidak memberi dampak finansial secara langsung tetapi merintis masa depan yang lebih sukses. Setelah menjadi sekolah unggul, peluang dan kesempatan untuk mencari tambahan income semakin mudah didapatkan. Banyak lembaga pendidikan unggul yang ada pada saat ini cenderung menarik biaya pendidikan yang mahal dari peserta didiknya. Lembaga pendidikan berubah menjadi pabrik-pabrik pendidikan⁵⁰.

Banyak lembaga pendidikan yang hanya mengejar kuantitas tanpa memperhatikan kualitas input maupun outputnya. Sebagian output/lulusan dapat memperoleh prestasi akademik tinggi tetapi belum tentu mampu beradaptasi, kreatif, inovatif dan kompetitif dalam menghadapi dunia kerja⁵¹.

Dalam , siswa SMK disiapkan untuk menjadi lulusan yang siap kerja, cerdas, kompetitif dan memiliki kemampuan atau pengetahuan sesuai dengan tuntutan dunia kerja Lembaga pendidikan unggul diharapkan mampu memberdayakan peserta didik agar mereka memperoleh sukses di kemudian hari. Untuk memperoleh sukses tersebut, pendidikan diharapkan mampu membekali peserta didiknya supaya memiliki kepekaan sosial untuk menembus sektor bisnis dan membawa perubahan. Sistem manajemen eduprenership diharapkan mampu menghasilkan calon orang-orang yang akan sukses⁵².

. Pemimpin sekolah yang menjadi edupreneurs adalah seorang yang

⁴⁹ Sony Bakhtiar, “Kebijakan Pendidikan Kosmopolitan Muhammadiyah Di Tengah Tantangan Era Disrupsi,” *The Journal of Society and Media* 3, no. 1 (2019): 86–104.

⁵⁰ Halil, “Pengembangan Edupreneurship Di Pesantren.” h. 87

⁵¹ Mujiati Mujiati, “Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan Pendidikan Melalui Program Kemitraan Di MA Darul Hikmah Sawoo Ponorogo” (IAIN PONOROGO, 2019).

⁵² Much Rojaki, Happy Fitria, and Alfroki Martha, “Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 6337–6349.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mengatur dan mengelola sebuah lembaga sekolah dengan inisiatif, inovasi dan resiko. Untuk menjadi seorang pemimpin edupreneur maka ada beberapa perilaku yang harus dimiliki seperti: (1) bertindak sebagai agen perubahan; (2) memimpin tanpa pamrih; (3) membawa budaya baru yang diharapkan dengan penuh keyakinan; (4) mendukung pengambilan risiko dan belajar terus menerus; (6) bersedia berinvestasi dan memanfaatkan sumber daya yang ada bahkan ketika sumber daya langka-pun pemimpin juga mau berinvestasi⁵³.

Pembelajaran kewirausahaan SMK diimplementasikan dalam berbagai bentuk metode pembelajaran berbasis produksi dan bisnis antara lain: *Teaching Factory*, *Teaching Industry*, *Hotel Training*, *Incubator Unit*, dan *Business Center* di sekolah. Metode pembelajaran berbasis produksi dan bisnis dirancang dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan melalui wahana belajar sambil berbuat (*learning by doing*)⁵⁴.

2. Implementasi Edupreneurship

a. *Teaching Factory*

Penyelenggara pendidikan dituntut mampu menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif menciptakan peluang usaha (entrepreneur). Salah satu strategi untuk menyiapkan lulusan yang mampu berwirausaha adalah mengembangkan *teaching factory* sebagai tempat berlatih usaha. *Edupreneurship* tanpa *teaching factory* sama seperti belajar keterampilan tanpa praktik karena tidak ada pengalaman nyata yang diperoleh siswa

⁵³ Smallwood et al., "Cerebral Subcortical Small Vessel Disease and Its Relation to Cognition in Elderly Subjects: A Pathological Study in the Oxford Project to Investigate Memory and Ageing (OPTIMA) Cohort."

⁵⁴ Endang Mulyatiningsih, Sutriyati Purwanti Sugiyono, and S Purwanti, "Pengembangan Edupreneurship Sekolah Kejuruan," *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta* (2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama belajar. Namun demikian, untuk menjadi seorang entrepreneur tidak semata-mata harus berwirausaha dengan cara berjualan, tetapi dapat menjadi kreator pada industri kreatif yang lebih luas lapangan kerjanya *Teaching factory* merupakan suatu konsep pembelajaran kontekstual yang mendekatkan siswa ke dalam situasi kerja yang sesungguhnya⁵⁵.

Teaching Factory merupakan sebuah replika industri, memiliki peralatan produksi setara dengan industri, menerapkan standar operasional prosedur yang sama dengan industri sehingga produksi barang dan jasa pun sejajar dengan industri, *teaching factory* diharapkan dapat menjembatani kesenjangan kompetensi yang dibutuhkan industri dengan kompetensi yang dipelajari di sekolah⁵⁶.

Teaching Factory (TEFAC) merupakan perpaduan *Competency Based Training* (CBT) dan *Production Based Training* (PBT), *Competency Based Training* (CBT) merupakan pembelajaran berbasis kompetensi/skill kerja yang bertujuan mengajarkan keterampilan (skill) kerja sesuai dengan prosedur dan standar kerja untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan industri/pasar/konsumen. Pembelajaran berbasis produksi mengutamakan produk barang atau jasa yang berkualitas tetapi produk tersebut tidak dipakai atau dipasarkan. Produk hanya untuk menghasilkan nilai dalam proses belajar mengajar⁵⁷.

⁵⁵ Muhammad Nurtanto, Sulaeman Deni Ramdani, and Soffan Nurhaji, "Pengembangan Model Teaching Factory Di Sekolah Kejuruan," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, vol. 1, 2017.

⁵⁶ Ikhsan Zainudin, "Kontribusi Pelaksanaan Teaching Factory Dalam Mempersiapkan Lulusan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012" (2012).

⁵⁷ Mulyatiningsih, Sugiyono, and Purwanti, "Pengembangan Edupreneurship Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam *teaching factory*, pembelajaran berorientasi pada produk barang atau layanan jasa yang layak jual dan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan. Secara umum pembelajaran TEFAC bertujuan untuk melatih siswa berdisiplin, meningkatkan kompetensi keahlian siswa, menanamkan mental kerja supaya mudah beradaptasi dengan situasi dan kondisi dunia industri, menguasai bidang manajerial serta menghasilkan produk yang berstandar mutu industri⁵⁸.

Dalam pedoman pengelolaan *teaching factory* yang di terbitkan Dinas Pendidikan Jawa Tengah, *teaching factory* di harapkan mampu: (1) menjadi sumber pembelajaran siswa; (2) menjadi salah satu sumber pendanaan pendidikan sekolah SMK; (3) sebagai sarana peningkatan kompetensi guru dan siswa; (4) sebagai sarana alih teknologi dan transformasi, budaya industry dalam pembentukan karakter⁵⁹.

b. Bussiness Center

Prioritas pembangunan bidang pendidikan diarahkan demi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang didukung keselarasan antara ketersediaan tenaga terdidik dengan kemampuan: (1) menciptakan lapangan kerja atau kewirausahaan; (2) menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja global. Salah satu sasaran Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan Nasional 2010- 2014, dinyatakan bahwa

Kejuruan.”

⁵⁸ Sofa Sari Miladiah, Cahya Syaodih, and Dadi Permadi, “Manajemen Pembelajaran Teaching Factory Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK Negeri 3 Dan SMK Negeri 15 Di Kota Bandung,” *PeTeKa* 4, no. 3 (2021): 441–454.

⁵⁹ Abdul Haris, “Peranan Pendidik Dalam Pembelajaran Berbasis Teaching Factory Di Sekolah Menengah Kejuruan,” *Kiat Bisnis* 5, no. 2 (2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“seluruh SMK menyediakan layanan pembinaan pengembangan kewirausahaan”⁶⁰.

Program ini dikembangkan untuk membantu siswa agar mampu menerapkan ilmunya dalam praktek kehidupan nyata, khususnya dalam mendapatkan pekerjaan atau menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan program business center, pendidikan diharapkan dapat berinteraksi dengan lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi melalui usaha perdagangan. Business center adalah pusat kegiatan bisnis atau pusat kegiatan ekonomi yang bertujuan mencari keuntungan. Business center adalah nama lain dari unit produksi⁶¹. Biaya pendidikan di SMK mahal, oleh sebab itu SMK disarankan memiliki program untuk mencari keuntungan melalui kegiatan pengadaan barang, jasa, dan fasilitas lain yang dapat dijual atau disewakan

Tujuan program *business center* adalah⁶² :

- 1) Mewujudkan berdirinya laboratorium bisnis/ perdagangan yang berfungsi sebagai wahana interaksi sosial dan ekonomi bagi warga sekolah terutama siswa dan guru.
- 2) Menghasilkan tamatan SMK yang memiliki jiwa entrepreneurship (kewirausahaan) dan siap mandiri dalam upaya meningkatkan fungsi pendidikan sebagai lembaga pencetak generasi produktif.

⁶⁰ Husaini Usman and Nuryadin Eko Raharjo, “Model Pendidikan Karakter Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan,” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 21, No. 2 (2012).

⁶¹ Titih Huriyah, M Kep, and Sp Kep Kom, *Metode Student Center Learning: Aplikasi Pada Pendidikan Keperawatan* (Jakarta: Kencana, 2018). h. 44

⁶² Afifandasari and Subiyantoro, “Pengembangan Jiwa Edupreneurship Melalui Kepemimpinan Yang Demokratis Di Lembaga Pendidikan.”

D. MANAJEMEN STRATEGIS KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN EDUPRENEURSHIP

Strategi kepala sekolah berperan penting dalam usaha yang berhubungan dengan kemampuan mempengaruhi orang lain seperti menggerakkan dan mengkoordinir organisasi. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuannya dalam menggerakkan orang lain untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan⁶³. Sekolah yang mampu berkembang dan berdaya saing sangat memerlukan manajemen strategis dalam pengelolaannya.

Untuk merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah harus melaksanakan penyusunan strategi dengan menggunakan prinsip manajemen strategis,⁶⁴ meliputi:

1. Strategis Formulation

Termasuk mengembangkan visi, misi dan tujuan, mengidentifikasi peluang, menetapkan tujuan jangka panjang serta merumuskan alternatif strategi dan memilih strategi tertentu yang akan dilaksanakan

2. Strategis Implementation

Membuat kebijakan, memotivasi dan memobilisasi karyawan dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang sudah diformulasikan dapat dijalankan

⁶³ Hendyat Suetopo and Wast Soemanto, *Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bima Aksara, 1884) h. 44

⁶⁴ Akdon, *Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007) h. 79

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Strategis Evaluation

Tahap final dalam manajemen strategis, meninjau ulang faktor eksternal dan internal, mengukur kinerja dan mengambil kebijakan

Kewirausahaan dalam kepemimpinan pendidikan merupakan cara seorang pemimpin mencontohkan sikap dalam kepemimpinannya agar tercapai tujuan pendidikan yang akan dituju. Kepala sekolah selaku pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan yang menerapkan wirausaha hendaknya melakukan peningkatan kompetensi terhadap guru dengan menciptakan pembaharuan, keunggulan, serta mampu memanfaatkan peluang⁶⁵. Kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan naluri kewirausahaan dalam mengelola produk/jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik dapat dilakukan dengan startegi sebagai berikut:

- a. Menyiapkan anggaran pendapatan dan belanja sekolah yang berorientasi pada program pengembangan sekolah secara transparan.
- b. Menggali sumber dana dari pemerintah, masyarakat, orang tua dan sumbangan.
- c. Mengembangkan kegiatan sekolah yang berorientasi pada *income generating activities*, mengelola akuntansu keuangan sekolah.
- d. Membuat aplikasi dan proposal untuk mendapatkan dana.
- e. Melaksanakan sistem laporan⁶⁶.

⁶⁵ Daryanto, *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. h. 33

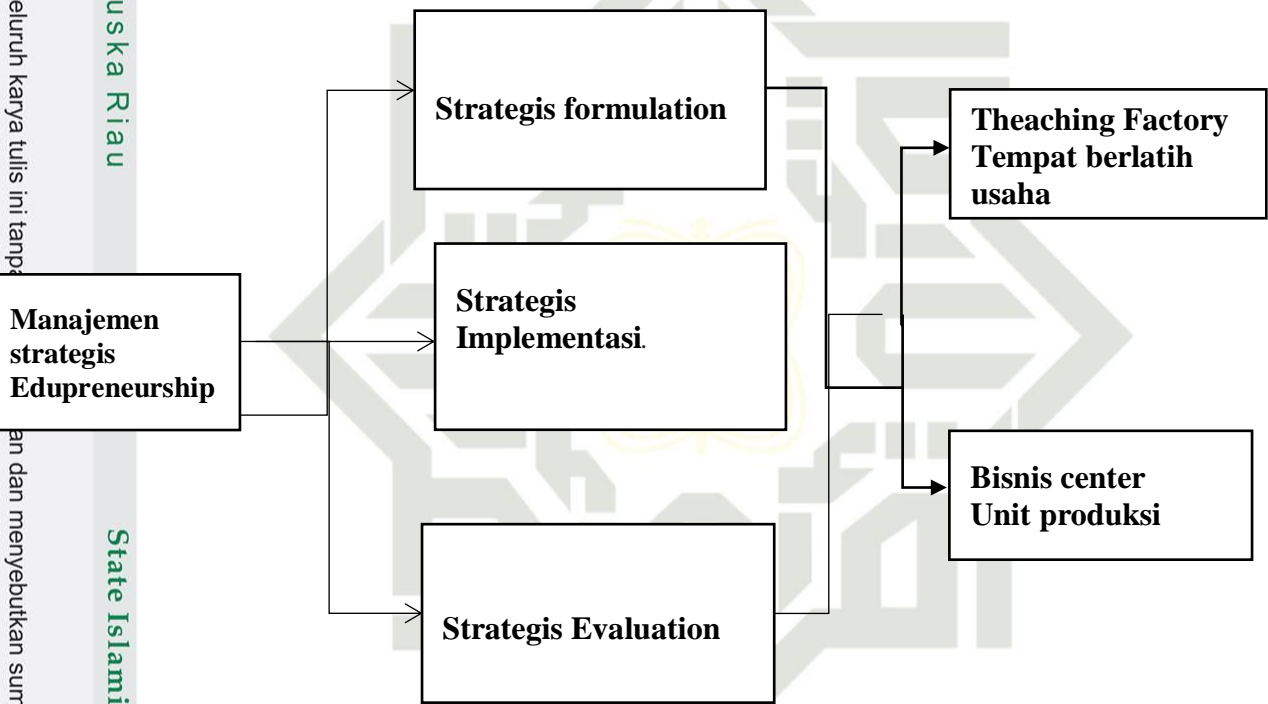
⁶⁶ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) h. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertukaran karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. KERANGKA PIKIR

Dalam menjalankan proses penelitian ini, peneliti menggunakan 4 fungsi manajemen, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

F. PENELITIAN YANG RELEVAN

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mei Nurcahyani tahun 2022 dengan judul *Principal's Strategy in Development at SMK Negeri 3 Wonosari Gunungkidul*, Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan *Edupreneurship* memiliki kekuatan berupa kurikulum yang mendukung kegiatan *Edupreneurship* sehingga terjadi peningkatan hasil pembelajaran berbasis produk dan perbaikan manajemen keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, kelemahannya adalah masih terdapat pola pikir yang cenderung suka bekerja sendiri dan kurangnya penguasaan bahasa asing. Peluangnya adalah peningkatan kerja sama dengan Iduka. Hambatannya adalah kurangnya keterampilan pemasaran dan kemampuan rendah dalam mengelola keuangan. Hasil dari strategi ini adalah peningkatan hasil kegiatan *Edupreneurship* yang dikelola dengan baik berdasarkan manajemen BLUD.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini di tahun 2022 dengan judul *Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Edupreneurship di Sekolah Menengah Kejuruan dalam jurnal Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan edupreneurship yang telah berlangsung di empat SMK di Bantul secara umum sudah berjalan dengan baik, hal ini disebabkan adanya sumber daya manusia yang mempunyai komitmen dan etos kerja tinggi berfikir kreatif. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah sangat efektif untuk mendorong pelaksanaan dan pengembangan edupreneurship di SMK. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah berdampak sangat baik pada program pengembangan edupreneurship di SMK, tumbuh kembangnya unit usaha di setiap kompetensi keahlian berupa produk maupun jasa, terbentuknya teaching factory di SMK, bekerja sama dengan IDUKA sebagai proyek riil dari industri yang dilaksanakan oleh peserta didik, terbentuknya market place yang difasilitasi sekolah untuk pemasaran produk.*
3. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah dan Munir tahun 2022 dengan judul *Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Program Edupreneurship*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di SMPN 2 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan yang merupakan salah satu kompetensi yang harus dipenuhi oleh kepala sekolah yang mencakup lima ciri sangat mendukung dalam program edupreneurship yang telah dilaksanakan di SMPN 2 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Penerapan kelima ciri tersebut antara lain: pertama, terciptanya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah, yaitu inovasi program edupreneurship. Kedua, bekerja keras dalam mencapai keberhasilan sekolah sebagai kumpulan peserta didik yang efektif, yaitu kepala sekolah selalu siap mengemban tugas ahli dalam menangani berbagai permasalahan yang muncul. Ketiga, motivasi yang kuat agar sukses dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin, yaitu kepala sekolah selalu memberikan motivasi dalam setiap pertemuan formal dan non formal terkait program edupreneurship. Keempat, pantang menyerah dan selalu mencari solusi terhadap suatu permasalahan yang muncul di sekolah. Kelima, naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi jasa sekolah sebagai sumber belajar siswa, yaitu keberadaan UKM atau usaha kecil dan pengelolaan koperasi dalam program edupreneurship. Program tersebut dijalankan sekolah dalam rangka menumbuhkan wirausaha muda yang kreatif, inovatif, dan mampu bersaing dalam menghadapi berbagai tantangan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Afifandasari and Subiyantoro dengan judul *Pengembangan jiwa edupreneurship melalui kepemimpinan yang demokratis di lembaga pendidikan* Adapun hasil pembahasan menyatakan bahwasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) pengembangan jiwa edupreneurship dan kepemimpinan demokratis, dimana peserta didik di tanamkan jiwa edupreneurship agar bisa berwirausaha serta bisa menciptakan usaha dan membuka lowongan pekerjaan yang diajarkan oleh fasilitator seperti kepala sekolah, guru yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang demokratis (2) menumbuhkan jiwa edupreneurship melalui teaching factory, dimana kegiatan ini menerima order, menganalisis, menyatakan kesiapan mengerjakan order, quality control, dan menyerahkan order, yangmana dapat menumbuhkan jiwa edupreneurship dan kewirausahaan yang signifikan, percaya diri, berani mengambil resiko (3) menumbuhkan jiwa edupreneurship melalui bussines center, dimana praktik bisnis dengan menggunakan observasi pasar, melakukan pemesanan atau pembelian dari bussines center.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hatimah dengan judul *Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Kewirausahaan Di Sma Negeri 3 Palangka Raya*⁶⁷. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi kewirausahaan agar dapat memberikan semangat (motivasi) kepada guru sebagai tenaga pengajar dan siswa dalam berwirausaha. Kompetensi kewirausahaan berbentuk inovasi yaitu kepala sekolah sebagai pencetus dan pencipta sesuatu yang kreatif dan menuangkannya ke dalam program kerja kepala sekolah sehingga dapat terwujud.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Zakaria dkk dengan judul *Pengembangan*

⁶⁷ husnul Hatimah, "Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Kewirausahaan Di Sma Negeri 3 Palangka Raya," *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 3, no. 3 (2023): 192–197.

*Jiwa Edupreneurship Siswa Melalui Kepemimpinan Yang Demokratis Di Sekolah*⁶⁸. Hasil diskusi menyimpulkan bahwa ada tiga langkah utama yang perlu diambil. Pertama, adalah mengembangkan semangat edupreneurship dan kepemimpinan demokratis di kalangan peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik akan diberikan dorongan untuk menjadi wirausahawan, dengan tujuan agar mereka dapat memulai usaha mereka sendiri dan menciptakan lapangan kerja. Fasilitator, seperti kepala sekolah dan guru yang memiliki jiwa kepemimpinan demokratis, akan berperan penting dalam memberikan panduan. Langkah kedua adalah melalui implementasi teaching factory, di mana peserta didik akan terlibat dalam aktivitas seperti menerima pesanan, menganalisis pesanan, menilai kesiapan untuk menyelesaikan pesanan, mengendalikan kualitas, dan mengirimkan pesanan tersebut. Melalui pengalaman ini, diharapkan peserta didik akan tumbuh dengan semangat edupreneurship yang kuat, merasa percaya diri, dan berani mengambil risiko. Langkah ketiga adalah melibatkan peserta didik dalam praktik bisnis melalui business center. Di sini, peserta didik akan terlibat dalam observasi pasar, proses pemesanan, atau pembelian di business center untuk meningkatkan.

⁶⁸ Zakaria, Ganefri, and Yulastri, "Pengembangan Jiwa Edupreneurship Siswa Melalui Kepemimpinan Yang Demokratis Di Sekolah."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian terhadap suatu proses, peristiwa atau perkembangan dimana bahan-bahan yang dikumpulkan berupa keterangan-keterangan⁶⁹.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian melakukan penelitian langsung kelokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian yang dilaksanakan di lapangan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat kualitatif. Artinya penelitian ini berlandas pada kondisi yang objek dan alami⁷⁰. Secara teoritis, penelitian kualitatif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

⁶⁹ Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: ar-Rijal Institute dan Lanarka, 2007) h. 7

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV Alfabeta, 2018) h. 15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 s/d Januari 2024.

2. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di SMK Al-Faruqi yang beralamat Jl. Kubang Raya, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar

C. INFORMAN PENELITIAN

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tentang latar belakang penelitian selanjutnya ia mengungkapkan bahwa kriteria seorang informan dalam penelitian kualitatif antara lain. 1) responsif terhadap lingkungan sekitar, 2) dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan situasi pengumpulan data, 3) memanfaatkan imajinasi, kreatif dan memandang dunia sebagai suatu keutuhan, 4) subjek mempunyai pengetahuan yang luas dan kemampuan yang tinggi. 5) mampu menjelaskan informasi yang jelas. Adapun yang dimaksud dengan informan dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh⁷¹.

Data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala sekolah SMK Al-Faruqi Kampar sebagai orang yang bertanggung jawab atas terlaksananya semua program, guru, dan juga murid-murid.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penulisan ini yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenal fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian

⁷¹ Imam Soprayogo, *Metodologi Penelitian Sociol-Agama*, 3rd ed. (Bandung: Remaja Roda, 2003) h. 172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan pencatatan⁷². Metode ini berusaha mempelajari secara cermat dan mendalam segala catatan atau dokumen tertulis. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang dipakai untuk mengetahui data yang dilihat secara langsung. Observasi digunakan data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan dan melukiskan bentuk. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti, dengan cara mendatangi langsung lokasi penulisan⁷³.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan dalam bentuk lisan kepada responden yang telah ditentukan⁷⁴. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru-guru, serta kepada beberapa orang siswa secara intens. Wawancara ini dilakukan untuk menggali dan menemukan informasi yang dibutuhkan penulis berkenaan dengan kebutuhan penulisan.

3. Studi dokumentasi (*document study*)

Studi dokumentasi (*document study*) yaitu mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda sejarah kehidupan (*life histories*), film, karya seni, dan lain-lain. Studi dokumentasi dalam penulisan ini yaitu usaha penulis untuk mendapatkan dan

⁷² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 63

⁷³ Hadi Sutisno, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: UGM, 1986) h. 136

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari data yang berkenaan dengan judul, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis melalui wawancara⁷⁵. Data yang dibutuhkan seperti dokumen kurikulum, jumlah karyawan, guru, siswa, sarana dan prasarana dan lain sebagainya yang berhubungan dengan judul penulisan.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode atau tanda dan mengkatagorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan Hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Data yang terkumpul dalam penulisan ini dianalisis dengan metode Deskriptif analitik⁷⁶. Lalu dilakukan analisis data dengan melakukan pendekatan konten analisis atau analisis isi.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun bahan-bahan lainnya akan mempunyai arti setelah dianalisis dan diinterpretasi dengan menggunakan metode analisis dan interpretasi data yang relevan dengan kebutuhan penulisan. Dalam penulisan ini, metode analisis dan interpretasi data yang digunakan oleh penelitian adalah analisis model Miles dan Huberman

Ada 3 macam kegiatan dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian "data mentah" yang menjadi catatan-catatan lapangan tertulis⁷⁷.

2. Model data (*Data Display*)

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* h. 45

⁷⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019) h. 34

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* h. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik⁷⁸.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penulisan berlangsung. Berkaitan dengan penarikan kesimpulan tersebut, penerapan metode pada penulisan ini adalah mengungkapkan kebenaran dan memahaminya.. Kesimpulan diverifikasi sebagaimana penulis memproses⁷⁹.

⁷⁸ Ibid., h. 71

⁷⁹ Ibid., h. 72



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kepala sekolah SMK Al Faruqi telah mengembangkan manajemen strategis dalam mengembangkan *eduprenership* di SMK Al fauqi, Prinsip manajemen strategis mulai dari strategis formulasi, yaitu penetapan tujuan organisasi tergambar dari dari Visi, misi dan tujuan, pengembangan kebijakan serta perencanaan untuk mewujudkan Theaching factory dan Bussines center dapat tercapai melalui kebijakan strategis kepeka sekolah, dalam strategis Implementasi kepala sekolah memaksimalkan peran guru dan staf sekolah sebagai fasilitator dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada siswa serta memberikan berbagai fasilitas sarana prasarana yang mendukung edupreneurship. Kepala sekolah juga melibatkan orang tua dan alumni dalam pengembangan edupreneurship. Strategis evaluasi rutin dilakukan dengan mengukur keterlibatan dan evaluasi belajar siswa sarta kepuasan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan

2. Adapaun yang menjadi faktor Pendorong pengembangan edupreneurship di SMK Al-Faruqi yaitu seperti visi dan misi sekolah yang terfokus, keterlibatan siswa dalam aktifitas edupreneur seperti pengembangan ide, pemasaran melalui kegiatan bazar setiap Jumat, pendekatan pembelajaran berbasis praktek, dukungan kepala sekolah dan yayasan, dan kurikulum yang mendukung, membentuk dasar yang solid untuk pertumbuhan program ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun demikian, beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan menunjukkan bahwa masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program edupreneurship ini. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat lebih fokus pada strategi untuk mengatasi kendala-kendala ini.

B. Saran

infrastruktur, kesulitan mencari tenaga pengajar khusus, penerimaan masyarakat, pasar yang kompetitif, keterbatasan modal awal, dan tantangan dalam pemasaran online, Berikut adalah beberapa saran yang bisa dipertimbangkan untuk peneliti berikutnya, sebagai berikut:

1. Evaluasi Dampak Jangka Panjang: Penelitian berikutnya dapat memfokuskan pada evaluasi dampak jangka panjang dari program edupreneurship ini terhadap kesuksesan siswa setelah lulus. Melibatkan alumni dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana keterampilan yang diperoleh di sekolah memengaruhi karir dan keberhasilan bisnis mereka.
2. Analisis Lebih Mendalam tentang Faktor Penghambat: Perlu dilakukan analisis lebih mendalam tentang faktor-faktor penghambat yang diidentifikasi. Solusi atau strategi yang lebih spesifik dapat diusulkan untuk mengatasi kendala, seperti peningkatan infrastruktur, peningkatan kompetensi tenaga pengajar, dan pendekatan komunikasi untuk mengatasi resistensi dari masyarakat.
3. Pengembangan Model Edukasi Kewirausahaan yang Terintegrasi: Penelitian dapat mengembangkan model pendidikan kewirausahaan yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain. Ini dapat mencakup panduan praktis tentang

bagaimana mengintegrasikan edupreneurship kedalam kurikulum, melibatkan pemangku kepentingan, dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifandasari, Thriska, And Subiyantoro Subiyantoro. “Pengembangan Jiwa Edupreneurship Melalui Kepemimpinan Yang Demokratis Di Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Eduscience* 9, No. 1 (2022): 279–287.
- Akdon. *Akdon, Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- ALFIN, ARIFIN. “Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Di SD Negeri 1 Margoyoso Tanggamus.” UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Anwar, Arifin. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico, 1984.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Manajemen Efektif Marketing Sekolah: Strategi Menerapkan Jiwa Kompetisi Dan Sportivitas Untuk Melahirkan Sekolah Unggulan*. Diva Press, 2015.
- Aziz, Ahmad Zaini. “Manajemen Berbasis Sekolah: Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah.” *El-Tarbawi* 8, No. 1 (2015): 69–92.
- Bakhtiar, Sony. “Kebijakan Pendidikan Kosmopolitan Muhammadiyah Di Tengah Tantangan Era Disrupsi.” *The Journal Of Society And Media* 3, No. 1 (2019): 86–104.
- Darmolono, Wasi. *Winning Minsdset Potret Otak Entrepreneur Sejati, Berpikir Cemerlang Disaat Terbelit Hutang Merintis Bisnis Disaat Kritis*. Yogyakarta: Nuha Offest, 2009.
- Daryanto. *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011.
- Dedi, Mulyasana. “Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing.” *Bandung. Rosdakarya* (2012): 217–220.
- DEWANTORO, A J I, Titi Stiawati, And Kandung Spto Nugroho. “Implementasi Strategi Dinas Sosial Dalam Menangani Pengemis Di Kota Tangerang.” Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019.
- Dewi, Sayu Ketut Sutrisna. *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*. Deepublish, 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Faruq, Asrul, And M Sofyan Alnashr. "Implementasi Strategi Pembelajaran Edupreneurship Berbasis Multiple Intelligences." *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 6, No. 2 (2017): 195–210.
- Halil, Hermanto. "Pengembangan Edupreneurship Di Pesantren." *Halimi: Journal Of Education* 2, No. 1 (2021): 1–18.
- Haris, Abdul. "Peranan Pendidik Dalam Pembelajaran Berbasis Teaching Factory Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Kiat Bisnis* 5, No. 2 (2013).
- Hatimah, Husnul. "Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Kewirausahaan Di Sma Negeri 3 Palangka Raya." *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 3, No. 3 (2023): 192–197.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- Huriah, Titih, M Kep, And Sp Kep Kom. *Metode Student Center Learning: Aplikasi Pada Pendidikan Keperawatan*. Kencana, 2018.
- Ikkal, Ikkal, Hendi S Muchtar, And Helmawati Helmawati. "Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Inovasi Bagi Pengembangan Sekolah Di SDIT Al Irsyad, SDIT Al Fitrah Dan SD Bina Talenta." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, No. 9 (2022): 3632–3642.
- Imam Soprayogo. *Metodologi Penelitian Sociol-Agama*. 3rd Ed. Bandung: Remaja Roda, 2003.
- Istiqamah, Siti Sri. "Penerapan Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Entrepreneurship Dalam Mengembangkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Babussalam Gondang Lombok Utara." UIN Mataram, 2022.
- Istiqomah, Ainul Nurhayati, And Akhmad Munir. "Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Program Edupreneurship Di SMPN 2 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo." *Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management* 3, No. 1 (2022): 143–156.
- Iswan, Iswan, And Dirgantara Wicaksono. "TEACHERPRENEURSHIP DALAM MERDEKA BELAJAR." PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020.
- Jamaludin, Nur, Meilina Silvi Imanika, Putri Ribcha Azzahra, And Risalatun Nisa. "MANAJEMEN STRATEGI." *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan Akuntansi 2, No. 3 (2023).

Kompri. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah (Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional)*. Jakarta: Kencana, 2017.

Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*. 1st Ed. Jakarta: PT. Indeks, 2004.

Kuat, Tri. “Penumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Implementasi Edupreneurship Di Sekolah Menengah Kejuruan” (2017).

Miladiah, Sofa Sari, Cahya Syaodih, And Dadi Permadi. “Manajemen Pembelajaran Teaching Factory Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK Negeri 3 Dan SMK Negeri 15 Di Kota Bandung.” *Peteka* 4, No. 3 (2021): 441–454.

Moqvist, Louise. *The Comptency Dimension Of Leadership*. Linkoping University, 2003.

Mujiati, Mujiati. “Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan Pendidikan Melalui Program Kemitraan Di MA Darul Hikmah Sawoo Ponorogo.” IAIN PONOROGO, 2019.

Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda Karya, 2004.

———. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda, 2002.

———. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Mulyatiningsih, Endang, Sutriyati Purwanti Sugiyono, And S Purwanti. “Pengembangan Edupreneurship Sekolah Kejuruan.” *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta* (2014).

Mulyono. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Nilasari, Senja. *Manajemen Strategi Itu Gampang*. Jakarta: Dunia Cerdas, 2014.

Nurchayani, Mei. “Principal’s Strategy In Entrepreneurship Development At SMK Negeri 3 Wonosari Gunungidul.” *Media Manajemen Pendidikan* 4, No. 3 (2022): 34–47.

Nurtanto, Muhammad, Sulaeman Deni Ramdani, And Soffan Nurhaji. “Pengembangan Model Teaching Factory Di Sekolah Kejuruan.” In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 1, 2017.

Pamungkas, Billy Hari, Muhammad Faisal Najmudin, Nafiza Izzarulloh, And

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purnomo Purnomo. "Edupreneurship-Based Community Empowerment Through Cucumber Food Creations." *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah* 11, No. 1 (2022): 1–7.

Pendidikan, Badan Standar Nasional. "Permendiknas No. 13 Tahun 2017 Tentang Standar Kepala Sekolah." *Madrasah, Jakarta* (2017).

Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks, 2005.

Pohan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institute Dan Lanarka, 2007.

Putri, Aisyah Amalia. "NILAI-NILAI EDUPRENEURSHIP PADA FUN LEARNING DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ISLAM." *JURNAL EDUSCIENCE* 9, No. 2 (2022)

Ramayanti, Putri Noor. "MANAJEMEN STRATEGI SEBAGAI PENGEMBANGAN PARIWISATA PADA OBJEK WISATA CIUNG WANARA, CIAMIS JAWA BARAT." *Jurnal Penelitian Pengabdian Masyarakat* 1, No. 1 (2023): 37–44.

RI, Tim Depag. *Standar Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Depag RI, 2004.

Rohmat. *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara, 2012.

Rojaki, Much, Happy Fitria, And Alfroki Martha. "Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, No. 3 (2021): 6337–6349.

Seputro, Adji. "Manajemen Strategi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Bagi Masyarakat Menengah Kebawah Dalam Rangka Menangkal Paham Radikalisme Dan Terorisme Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Ekbis* 20, No. 2 (2019): 1261–1272.

Sholikhah, Villatus. "Manajemen Strategi Ekonomi Agribisnis Dalam Konteks Ilmu Ekonomi Mikro." *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, No. 2 (2021): 113–129.

Sidik, Ali Antoni. "Fenomena Edupreneurship Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Konsentrasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.” (2022).

Siregar, Marlina, Benyamin Situmorang, R Rohana, Panggih Nur Adi, Mila Nirmala Sari Hasibuan, And Reni Kartikaningsih. “Pengaruh Perilaku Inovatif Terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kabupaten Labuhan Batu.” *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 4, No. 2 (2020): 119–125.

Smallwood, A, A Oulhaj, C Joachim, S Christie, C Sloan, A D Smith, And M Esiri. “Cerebral Subcortical Small Vessel Disease And Its Relation To Cognition In Elderly Subjects: A Pathological Study In The Oxford Project To Investigate Memory And Ageing (OPTIMA) Cohort.” *Neuropathology And Applied Neurobiology* 38, No. 4 (2012): 337–343.

Subagyo, Joko. *Metode Penelirion Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Suetopo, Hendyat, And Wast Soemanto. *Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bima Aksara, 1884.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, 2018.

———. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suhartini, Yulia, Muchlas Muchlas, And Tri Kuat. “Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Edupreneurship Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, No. 5 (2022): 4833–4849.

Sutisno, Hadi. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: UGM, 1986.

Sutrisno, Wiriadi, And Suwiryo Cokro. “Analisis Pengaruh Edupreneurship Dan Mentoring Terhadap Peningkatan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi.” *Research And Development Journal Of Education* 5, No. 1 (2018): 114–124.

Ulya, Inayatul. *TEACHERPRENEUR Meniti Jalan Sukses Menjadi Guru Dan Entrepreneur*. CV. PUTRA SURYA SANTOSA, 2023.

Umasugi, Mohbir. “Analisis Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Dalam Rangka Menjamin Standarisasi Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru Di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kepulauan Sula.” *Reformasi* 4, No. 1 (2014).

Usman, Husaini, And Nuryadin Eko Raharjo. “Model Pendidikan Karakter Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 21, No. 2 (2012).

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo, 2005.

Winarji. *Nntrepreneur Dan Entrepreneurship*. Jakarta: Pustaka Media, 2005.

Yulmawati, Yulmawati. “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 03 Sungayang.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 1, No. 2 (2016): 109–121.

Zainudin, Ikhsan. “Kontribusi Pelaksanaan Teaching Factory Dalam Mempersiapkan Lulusan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012” (2012).

Zakaria, Zakaria, Ganefri Ganefri, And Asmar Yulastri. “Pengembangan Jiwa Edupreneurship Siswa Melalui Kepemimpinan Yang Demokratis Di Sekolah.” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 2, No. 2 (2022): 944–955.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Visi Misi dan Tujuan SMK Al Faruqi



Visi, Misi, Tujuan dan Motto Smk Al-faruqi

VISI

“TERWUJUDNYA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM YANG UNGGUL, BERBUDAYA MELAYU DAN MEMILIKI JIWA ENTERPREURSHIP SERTA BERWAWASAN LINGKUNGAN TAHUN 2025”

MISI

1. MENDIDIK SANTRIWATI YANG BERAKHLAK MULIA, BERSIKAP DAN BERPRILAKU ISLAMI SERTA MEMPUNYAI JIWA PENGABDIAN KEPADA AGAMA, BANGSA DAN NEGARA.
2. MELAKSANAKAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN YANG BERBASIS KEAGAMAAN, BUDAYA MELAYU DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN.
3. MENGEMBANGKAN SKILL DENGAN TEKNOLOGI MODERN UNTUK MEMBENTUK SANTRIWATI YANG MEMILIKI JIWA ENTERPREURSHIP.
4. MEMBERIKAN LAYANAN PENDIDIKAN YANG ISLAMI, BERSENI BUDAYA MELAYU DAN NYAMAN.
5. MEMILIKI MITRA KERJA BAIK SKALA NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL DALAM MENGEMBANGKAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN.

TUJUAN

1. MEMBENTUK SANTRIWATI YANG BERAKHLAK MULIA DAN MAMPU MENGHADAPI ERA GLOBALISASI.
2. MEMBENTUK SANTRIWATI YANG BERMARWAH DAN BERMARTABAT.
3. MEMBENTUK SANTRIWATI YANG MANDIRI DAN MEMILIKI DAYA SAING TINGGI.
4. MENCIPTAKAN LAYANAN PENDIDIKAN YANG ISLAMI, BERSENI BUDAYA MELAYU DAN NYAMAN.
5. MENJALIN DAN MENINGKATKAN KERJASAMA DENGAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI (DUDI) UNTUK MENUNJANG PENDAPATAN EKONOMI.

MOTTO

SMART, GREEN, CLEAN, AND RELIGIOUS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Wawancara dengan kepala Sekolah dan waka sarana prasarana SMK

AL Faruqi



Lampiran 3 Wawancara dengan Rita Febriyanni Guci.M.Pd



© Hak cipta:

Lampiran 3. Unit Usaha (Bisnis Center) Banaty Al Faruqi



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

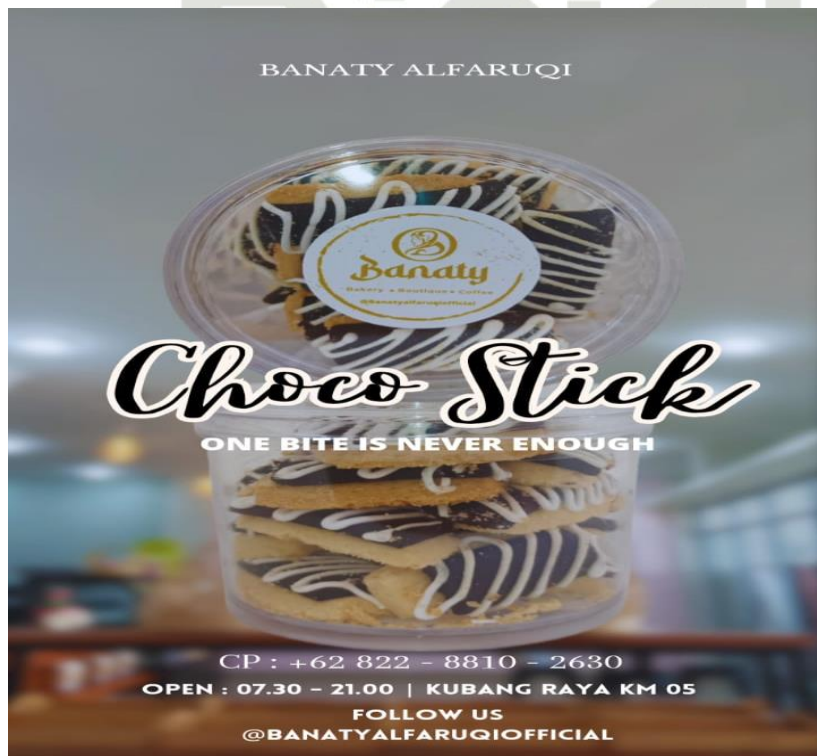


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran. 4 Produk kuliner Unit Usaha Tata Boga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 .Unit Usaha Tata Boga



Lampiran 6. Kantin SMK AL Faruqi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Ruang Tata konveksi Tata Busana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8. Program Pengembangan kurikulum Merdeka P 5



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Akreditasi dan Piagam Penghargaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

